

Analisis Bahasa Dan Makna Lagu “Gala Bunga Matahari”: Ekspresi Perasaan Melalui Lirik Lagu

Amorita Azzahra¹, Bilqis Lexaluna Zahra², Dwi Hani Putri³, Galuh Aulia Pradnyadita⁴, Natalia Desy Anggraeni⁵

¹⁻⁵Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Surabaya

e-mail: 24043010196@student.upnjatim.ac.id, 24043010295@student.upnjatim.ac.id,
24043010163@student.upnjatim.ac.id, 24043010040@student.upnjatim.ac.id,
nataliadesy2412@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penggunaan bahasa dan makna dalam lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi, yang mengangkat tema kehilangan, harapan, dan penerimaan. Lagu ini menyampaikan emosi kompleks melalui lirik simbolik dan pemilihan diksi yang mendalam, dengan metafora "bunga matahari" sebagai simbol harapan dan keabadian. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengkaji simbolisme, struktur lirik, dan unsur estetika dalam lagu ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu tidak hanya mencerminkan ekspresi pribadi pencipta, tetapi juga membangun koneksi emosional dengan pendengar. Fenomena di media sosial seperti TikTok dan Instagram menunjukkan bagaimana lagu ini menjadi sarana kolektif untuk mengenang dan mengatasi perasaan kehilangan. Penelitian ini menegaskan peran musik sebagai medium yang efektif dalam menyampaikan pesan emosional universal dan menciptakan solidaritas emosional di era digital.

Kata Kunci: Emosi; Kehilangan; Lirik Lagu; Musik; Simbolisme

Abstract

This research analyzes the use of language and meaning in the song "Gala Bunga Matahari" by Sal Priadi, which raises themes of loss, hope, and acceptance. This song conveys complex emotions through symbolic lyrics and profound diction, with the metaphor of the "sunflower" as a symbol of hope and eternity. A descriptive qualitative approach was used to examine the symbolism, lyrical structure, and aesthetic elements in this song. The research results show that the song's lyrics not only reflect the creator's personal expression but also build an emotional connection with the listeners. The phenomenon on social media platforms like TikTok and Instagram shows how this song has become a collective means to remember and cope with feelings of loss. This research emphasizes the role of music as an effective medium in conveying universal emotional messages and creating emotional solidarity in the digital era.

Key words: Emotion; Loss; Music; Song Lyrics; Symbolism

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan aspek penting yang ada dalam kehidupan sehari-hari manusia. Karena, pada keseharian tentunya manusia melibatkan penggunaan bahasa untuk berkomunikasi mulai dari bangun tidur, beraktivitas, dan tidur lagi (Mumek et al., 2022). Secara garis besar, manusia melibatkan bahasa pada kegiatannya berinteraksi dengan siapapun, dimanapun, dan kapanpun. Tanpa adanya bahasa, manusia tentu akan kesulitan dalam menjalankan aktivitasnya, terlebih lagi manusia sebagai makhluk sosial, tentunya bahasa akan menjadi lakon utama dalam terjalannya komunikasi keterikatan dari manusia satu ke yang lainnya.

Penggunaan bahasa terkait dengan latihan kemahiran berbahasa setiap orang.

Semakin jauh pengetahuan seseorang dalam penggunaan bahasa yang digunakan untuk komunikasi sehari-hari, maka akan semakin besar pula kemampuan orang tersebut dalam memberi makna pada suatu kata atau benda. Sama halnya dengan semakin banyak perbendaharaan kata yang dimiliki oleh seorang pengarang, maka akan semakin bijak dan tepat dalam pemilihan kata pada lagu yang diciptakan.

Sesuai dengan perkembangan zaman, cara berpikir seseorang tentang segala sesuatu yang terjadi di sekitar mereka akan ikut berkembang. Pada konteks ini, bahasa juga terlibat dalam berbagai bidang, termasuk pada bidang profesional seperti pers dan periklanan dengan bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa akan selalu terhubung dengan bidang atau hal-hal di sekitarnya, termasuk musik.

Musik merupakan salah satu bentuk dari hasil karya seni yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan emosi, cerita, dan pengalaman manusia atau pendengarnya secara universal. Melalui kolaborasi melodi dan lirik, musik memiliki magis atau kekuatan tersendiri yang dapat menyentuh perasaan pendengarnya sekaligus dapat membangun koneksi emosional yang mendalam. Penggunaan bahasa yang tepat juga menjadi faktor yang akan memengaruhi dan menjadi nilai estetika dalam sebuah lagu, serta dapat menambah kekuatan dan keindahan tersendiri pada karya yang diciptakan.

Di dalam perkembangan industri musik saat ini, tentunya melibatkan semakin banyak pula lirik lagu yang telah diciptakan. Lagu merupakan karya seni yang terdiri dari serangkaian bunyi atau suara yang diatur secara harmonis, ritmis, dan melodi. Setiap lirik lagu yang diciptakan oleh komponis memiliki ciri khas tersendiri. Bagi komponis, lirik lagu bisa dijadikan media untuk mengekspresikan perasaan atau menyampaikan pesan kepada orang lain (Cahyani & Putri Utami, 2024).

Lirik lagu juga berfungsi untuk memberikan informasi yang disusun secara khas. Informasi yang terkandung dalam lirik lagu merupakan refleksi dari perasaan, ide, gagasan, maupun pesan serta realitas sosial budaya melalui gambaran metaforis (Oktavia, 2019) yang disampaikan melalui bahasa. Lirik lagu menjadi salah satu bagian penting yang akan menjadi penunjang alasan suatu lagu disukai seseorang. Banyak orang menyukai lagu karena liriknya, karena lirik dapat menjadi daya tarik yang kuat untuk mendapat perhatian pendengar (Arla et al., 2023).

Untuk dapat meyakinkan dan memengaruhi perasaan para pendengar, seorang pengarang biasanya akan menggunakan gaya bahasa sebagai sarana mengungkapkan emosi maupun perasaannya (Haedariah et al., 2023). Maka dari itu,

pemilihan lirik lagu yang tepat dapat memiliki makna setara dengan ribuan kata atau peristiwa sehingga dapat menarik perhatian para pendengarnya.

Lirik lagu kerap kali diangkat menjadi objek kajian penelitian, terutama dalam konteks analisis bahasa kiasan seperti metafora. Lirik lagu yang terkandung dapat dianalisis lebih lanjut, karena mereka memuat banyak aspek bahasa, estetika, termasuk peran penggunaan majas yang ada, yang digunakan untuk memengaruhi makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu pada audiens. Komunikasi dikenal dengan memiliki bentuk berupa simbol dan kata, namun musik memiliki keunikan dimana pesan yang disampaikan berbentuk nada dan lirik. Secara tidak sadar, musik dapat menyuarakan pesan yang dirasakan oleh pendengar atas kejadian yang dialami.

“Gala Bunga Matahari” lagu dengan genre indie pop dari album Markers and Such Pens Flashdisk, yang dirilis pada 14 Juni 2024, oleh Sal Priadi merupakan salah satu karya musik yang dianggap menarik oleh banyak pendengar. Lagu ini mengisahkan perjalanan emosional seseorang yang merindukan seorang lainnya yang telah meninggal. Menurut (Kumparan, 2024), lagu “Gala Bunga Matahari” juga mengisahkan tentang proses mengikhaskan kepergian seseorang yang telah pergi selama-lamanya.

Secara keseluruhan, “Gala Bunga Matahari” tidak hanya sebagai ungkapan perasaan pribadi, tetapi juga sebagai karya yang menyentuh tema universal tentang kehilangan, harapan, dan penerimaan (Miranda & Mufida, 2024). Lagu ini berfungsi sebagai medium untuk mengekspresikan dan mengatasi perasaan emosional yang kompleks, memberikan sebuah refleksi mendalam tentang bagaimana kita menghadapi dan merayakan cinta yang abadi meskipun dalam kepergian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan bahasa dan makna lagu yang terkandung dalam ciptaan lagu “Gala Bunga Matahari” untuk memahami struktur, gaya bahasa, dan unsur estetika, sekaligus untuk mengungkapkan makna mendalam yang terkandung dalam lirik lagu tersebut yang digunakan sebagai bentuk ekspresi perasaan penciptanya. Dalam penelitian ini memungkinkan untuk melakukan pemahaman mendalam terhadap bagaimana simbol-simbol bahasa dalam lirik lagu ini menciptakan makna dan menggambarkan emosi tertentu. Serta dapat menjelaskan bagaimana lirik lagu “Gala Bunga Matahari” merepresentasikan emosi atau pengalaman tertentu yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Menurut (Waruwu, 2023), metode penelitian ialah prosedur dan garis besar ataupun rancangan yang digunakan dalam penelitian. Menurut (Murdiyanto, 2020), metode penelitian kualitatif merupakan sebuah metode yang mencakup sebuah perspektif atau interpretasi empiris yang dibangun secara sosial berdasarkan kesepakatan subjektif. Metodologi ini sangat penting karena berhasil tidaknya, demikian juga tinggi rendahnya kualitas hasil penelitiannya sangat ditentukan oleh ketepatan peneliti dalam memilih metodologi penelitian (Nasution, 2023).

Dalam melaksanakan sebuah penelitian tentunya membutuhkan fokus penelitian. Adapun fokus yang diambil dalam penelitian ini adalah “Untuk menganalisis

makna tersirat yang terkandung dalam lirik lagu *Gala Bunga Matahari* oleh Sal Priadi". Adapun langkah-langkah yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Menentukan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis lirik, menggunakan teori pendukung, dan menarik kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi menjadi sorotan karena liriknya yang menyentuh dan penuh dengan makna. Lagu ini dikomposisikan dan dipopulerkan oleh musisi tanah air, lagu ini mengandung unsur kebahasaan yang sangat simbolik. Sal Priadi menuangkan keinginan mendalamnya supaya orang yang dirindui dapat kembali (Banjarnahor, 2024).

Perasaan ingin mendengar mereka dan menceritakan tentang tempat tinggal baru mereka (setelah kematian), dan keyakinan mereka bahwa mereka bebas dari penderitaan dan kesakitan. Serta keyakinan bahwa orang yang kita cintai akan selamanya ada di hati kita. Sal Priadi juga memaparkan proses adaptasi, menghadapi kenyataan bahwa orang yang dicintai tidak benar-benar ada dan berusaha melanjutkan hidup dengan semangat dan kebahagiaan, meski selalu merasa kesepian.

Pemilihan Kata dalam Lagu "Gala Bunga Matahari"

Pemilihan kata dalam lagu ini sangat berpengaruh terhadap pemahaman pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Dalam konteks semiotika, setiap kata atau simbol dalam lirik dapat memiliki makna ganda atau multi-interpretasi yang berpotensi membentuk pemahaman berbeda bagi setiap pendengar.

Bunga Matahari sebagai Simbol dimana kata "bunga matahari" merupakan simbol yang memiliki makna yang dalam.

Dalam banyak kebudayaan nasional, bunga matahari sering dikaitkan dengan optimisme, keindahan, dan kehangatan (Kumparan, 2023). Dalam lirik yang menyebutkan, "Bunga matahari, menari di bawah sinar," pemilihan bunga matahari dalam lirik ini dapat diartikan sebagai simbol harapan dan kebahagiaan yang selalu mencari cahaya. Konsep ini sesuai dengan semangat lagu tersebut, yang berbicara tentang perjuangan dan harapan, sehingga membawa makna positif meskipun dalam kesulitan.

Representasi emosi dengan pemilihan kata "Gala" juga sangat menarik dalam konteks ini. Gala biasanya berarti acara kemeriahan besar, namun dalam lagu ini, "Gala" bisa diartikan sebagai haru yang meluap-luap, penuh gairah dan semangat. Dalam potongan lirik yang berbunyi, "Gala rasa yang tak terungkap," kisah lagu tersebut menggambarkan perpaduan antara kebahagiaan dan kesakitan. Jadi, "gala" juga bisa merujuk pada emosi yang sangat jelas atau mengejutkan, menciptakan nuansa yang mendalam bagi pendengar.

Pesan tentang pentingnya keberlanjutan dan keabadian dalam lirik "Gala Bunga Matahari". Seiring dengan bunga matahari sebagai simbol kehidupan yang terus tumbuh meski menghadapi berbagai kesulitan. Dalam lirik yang menyatakan, "Meski badai datang menerpa, ku kan terus bersinar," pilihan kata-katanya menyampaikan ketabahan dan kegigihan, mengingatkan pendengarnya untuk terus menghadapi tantangan. Pesan ini sangat relevan dalam konteks kehidupan sehari-hari, di mana

setiap individu dihadapkan pada berbagai rintangan. Dengan memasukkan potongan lirik tersebut.

Cara Pencipta Lagu Menyampaikan Perasaan atau Pengalaman Emosional Lewat Penggunaan Diksi dalam Lagu

Penggunaan diksi dan pemilihan kata memainkan peran penting bagi pencipta lagu dalam menuangkan perasaan dan pengalaman emosional mereka. Dalam lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi, diksi dan pilihan kata digunakan dengan sangat efektif untuk menyampaikan perasaan kerinduan dan kehilangan yang mendalam. Salah satu aspek penting dalam lagu ini adalah penggunaan pertanyaan dalam liriknya.

Lirik yang diawali dengan "Mungkinkah?" secara berulang menciptakan nuansa kerinduan yang bercampur dengan ketidakpastian. Pertanyaan ini tidak hanya menggambarkan harapan untuk bertemu kembali, tetapi juga mempertegas rasa kehilangan yang dirasakan. Lirik ini mampu menggambarkan perasaan pencipta lagu dengan mendalam sehingga dapat dirasakan oleh pendengarnya.

Selain itu, lagu ini mengandung referensi spiritual melalui penggalan lirik yang menyiratkan makna religius. Frasa seperti "Adakah sungai-sungai itu, benar-benar dilintasi dengan air susu, juga badanmu tak sakit-sakit lagi, kau dan orang-orang di sana muda lagi" menggambarkan pandangan tentang kehidupan di surga setelah seseorang meninggal dunia. Ungkapan ini mencerminkan konsep spiritual yang memperkuat kesan keikhlasan pencipta lagu dalam menerima kenyataan ditinggalkan oleh orang terkasihnya.

Lagu ini juga menunjukkan keterbukaan dalam mengungkapkan emosi secara jujur. Perasaan rindu diungkapkan melalui lirik seperti "Kangennya masih ada di setiap waktu." Keterbukaan ini semakin terasa dalam penggalan lirik "Kadang aku menangis bila aku perlu," yang memperlihatkan kedalaman emosi pencipta lagu. Pemilihan kata-kata tersebut membuat pendengar mampu memosisikan diri sebagai penulis yang sedang berjuang dengan kesedihan yang mendalam, sekaligus memahami betapa sulitnya proses mengikhlaskan kepergian orang tercinta.

Meskipun tema utama lagu ini adalah kehilangan, ada elemen optimisme yang memberikan keseimbangan. Lirik-lirik tertentu mengisyaratkan bahwa pencipta lagu tetap berusaha menjalani hidup dengan penuh suka cita, sesuai dengan harapan orang yang telah pergi. Pesan ini memberikan harapan kepada pendengar bahwa meskipun diliputi kesedihan, hidup harus terus berjalan.

Secara keseluruhan, penggunaan diksi dan pilihan kata dalam "Gala Bunga Matahari" tidak hanya menyampaikan rasa kehilangan, tetapi juga mengajak pendengar untuk merenungkan tentang cinta, harapan, dan cara menghadapi kehilangan dengan lebih positif. Lagu ini menjadi pengingat bahwa di balik setiap kesedihan, ada ruang untuk menemukan kekuatan dan optimisme.

Makna yang Terkandung dalam Lagu

Lagu ini menggambarkan perjalanan hidup yang penuh dengan perjuangan dan harapan. Melalui pemilihan kata yang bijak, pesan-pesan berikut ini tercermin dalam lirik-lirik di dalamnya. Pertama terdapat tentang harapan dan perjuangan yang bagaikan bunga matahari yang selalu menghadap matahari, lirik-lirik ini merefleksikan

sebuah perjalanan menuju tujuan yang lebih baik, bahkan ketika rintangan menghadang. Dalam konteks ini, bunga matahari bukan sekedar bunga, tetapi juga merupakan metafora dari tekad dan kegigihan dalam mencapai impian seseorang.

Lagu ini juga mencerminkan kompleksitas emosi manusia, dengan galanya yang meriah berseberangan dengan kesedihan atau kehilangan yang tersembunyi. Dengan kata-kata yang tepat, penyanyi berhasil menggambarkan emosi yang berlapis ini dalam setiap bait liriknya. Kemudian, lagu ini juga mengandung makna tentang kekuatan alam sebagai refleksi diri. Bunga matahari, dengan kemampuannya berputar mengikuti arah matahari, juga dapat diartikan sebagai ekspresi kecenderungan manusia untuk mencari hal-hal yang memberikan kebahagiaan dan energi positif. Hal ini menciptakan gambaran kehidupan yang penuh dengan pencarian makna dan tujuan.

Perefleksian *Gala Bunga Matahari* terhadap nilai-nilai sosial

Lagu *Gala Bunga Matahari* memiliki makna mendalam yang merefleksikan nilai sosial dalam aspek nilai emosional. Nilai emosional yang direfleksikan tersebut berupa pengalaman kehilangan dan kenangan tentang orang yang dicintai. Hal ini terpancarkan dari hadirnya tren di tiktok. Tren ini berupa penggunaan latar music dengan menggunakan *Gala Bunga Matahari* dengan cuplikan video maupun kumpulan foto yang menunjukkan pengalaman kehilangan dan kenangan kenangan terhadap orang yang dicintai.

Semenjak lagu ini dirilis pada 14 Juni 2024, banyak pengguna sosial media di Indonesia menggunakan sebagai latar musik untuk video atau foto yang mereka unggah. Melalui lirik yang mendalam, lagu ini membantu mengungkapkan rasa sedih maupun rasa rindu atas kehilangan orang yang disayangi. Bagian penggalan lagu yang sering digunakan yaitu pada lirik '*Mungkinkah, mungkinkah. Mungkinkah kau mampir hari ini? Bila tidak mirip kau. Jadilah bunga matahari. Yang tiba-tiba mekar di taman. Meski bicara dengan bahasa tumbuhan. Ceritakan padaku. Bagaimana tempat tinggalmu yang baru*'. Secara tidak langsung lagu ini menjadi sebuah tren sepanjang tahun 2024.

Seperti dalam sampel yang peneliti ambil berikut, <https://vt.tiktok.com/ZS618sBnB/>, Fujianti seorang kreator konten, aktris, presenter, dan pemeran, juga mengikuti tren ini untuk mengenang kepergian mendiang kakak, Fecri Andriansyah dan kakak iparnya, Vanessa Angel. Dalam foto slide yang diunggahnya pada 5 Juli 2024 itu menunjukkan perjuangan selama mendiang kedua kakaknya itu masih hidup demi sang buah hati.

Hal ini membuat banyak warganet terharu dan turut merasakan kesedihan yang dirasakan Fujianti. Unggahan tersebut mendapat banyak dukungan dari para penggemarnya dan warganet lainnya, yang memuji keberanian Fujianti dalam membagikan momen-momen emosional tersebut. Lagu ini seolah menjadi medium yang membantu banyak orang, termasuk Fujianti, untuk menyalurkan perasaan kehilangan mereka dengan cara yang lebih puitis dan penuh makna.

Tidak hanya digunakan oleh tokoh publik, masyarakat biasa juga turut menggunakan lagu ini sebagai latar music dalam unggahan mereka. Seperti pada video tiktok berikut, <https://vt.tiktok.com/ZS618MGfx/>, yang berupa satu foto dengan

lirik lagu gala bunga matahari di dalamnya. Video ini menggambarkan kesedihan yang sangat mendalam disaat kita kehilangan orang yang kita sayangi di hidup kita.

Tidak hanya di Tiktok, pengguna media sosial Instagram juga banyak yang menggunakan lagu ini sebagai latar musik. Penggunaanya cukup beragam, dari latar musik video reels, latar music di cerita yang diunggah, maupun menjadi latar music untuk unggahan foto *slide*. Sama seperti penggunaan di media sosial Tiktok, pengguna menggunakan lagu ini sebagai sarana untuk mengungkapkan kesedihan juga kerinduan atas kepergian orang yang disayangi.

Lagu *Gala Bunga Matahari* tidak hanya menjadi tren karena makna emosionalnya yang mendalam, tetapi juga mencerminkan bagaimana seni musik dapat menjadi medium ekspresi kolektif di era digital. Popularitas lagu ini di berbagai platform media sosial menunjukkan adanya keterkaitan antara seni dan teknologi dalam menyampaikan pesan emosional secara luas. Selain menjadi sarana untuk mengenang orang yang dicintai, tren ini juga menciptakan ruang bagi komunitas digital untuk berbagi pengalaman serupa.

Fenomena ini menggambarkan bagaimana lagu tertentu dapat membangun solidaritas emosional di antara individu yang mungkin tidak saling mengenal. Pengguna media sosial saling mendukung melalui komentar dan interaksi pada unggahan yang menggunakan lagu ini, menciptakan suasana empati dan penghiburan bersama.

Secara komersial, lagu *Gala Bunga Matahari* juga mencatat kesuksesan yang signifikan. Sejak dirilis, lagu ini berhasil masuk ke dalam berbagai tangga lagu populer di Indonesia, menunjukkan penerimaan yang luas dari pendengar. Tidak hanya itu, penyanyi dan pencipta lagu juga mendapatkan apresiasi atas kemampuannya menyampaikan emosi yang begitu dalam melalui lirik dan melodi.

Dari sisi budaya, tren ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia masih sangat menghargai seni yang mengangkat tema kehilangan, kenangan, dan penghormatan kepada orang yang dicintai. Tren penggunaan lagu *Gala Bunga Matahari* menjadi bukti nyata bahwa musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana refleksi emosional dan koneksi antarindividu.

KESIMPULAN

Lagu "Gala Bunga Matahari" karya Sal Priadi bukan hanya sekadar lagu dengan lirik yang indah, tetapi juga menyimpan makna yang dalam, menggambarkan perasaan emosional yang kompleks, seperti kerinduan, kehilangan, dan penerimaan terhadap kenyataan. Melalui pemilihan kata yang tepat dan simbolisme yang kuat, lagu ini berhasil menyampaikan pesan universal tentang harapan, perjuangan, dan kebahagiaan meski dalam kesedihan. Penggunaan metafora, seperti bunga matahari, mencerminkan semangat hidup yang tidak pernah padam meskipun menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, fenomena lagu ini yang banyak digunakan dalam media sosial seperti TikTok dan Instagram menunjukkan betapa lagu ini menjadi sarana ekspresi emosional kolektif yang menghubungkan banyak orang melalui pengalaman serupa.

SARAN PENELITIAN UNTUK KEDEPANNYA

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan berbagai pendekatan yang lebih mendalam. Pertama, penelitian dapat difokuskan pada perbandingan lirik lagu dengan tema serupa namun berasal dari genre musik yang berbeda, untuk menganalisis bagaimana simbolisme, metafora, dan diksi digunakan secara bervariasi di setiap genre, serta pengaruhnya terhadap pemahaman pendengar. Selain itu, melihat fenomena penggunaan lagu dalam media sosial, penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana lagu-lagu seperti "Gala Bunga Matahari" mempengaruhi pengalaman emosional pengguna di platform seperti TikTok dan Instagram, serta bagaimana lagu tersebut menjadi sarana ekspresi emosional kolektif.

Penelitian yang lebih terfokus pada peran musik dalam proses penyembuhan emosional juga dapat memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana lagu-lagu dengan tema kehilangan dapat membantu individu dalam menghadapi kesedihan dan kerinduan. Selain itu, pendekatan semiotika yang lebih mendalam terhadap makna lirik dan simbolisme dalam lagu ini akan memberikan gambaran lebih jelas mengenai bagaimana makna tersembunyi dalam lirik dapat ditafsirkan oleh pendengar dengan berbagai latar belakang budaya. Terakhir, penelitian tentang dampak sosial media terhadap viralitas lagu dapat memberikan pemahaman mengenai bagaimana tren digital berperan dalam mempercepat penyebaran musik, serta menciptakan ruang bagi solidaritas emosional di kalangan pendengar.

DAFTAR PUSTAKA

Arla, R., Putri, S., Gaya Bahasa, A., Makna, D., Lagu, D., Amin, ", Serius, P., Karya, ", Priadi, S., Nadin, D., Raden, A., & Syamira Putri, A. (2023). Analisis Gaya Bahasa Dan Makna Dari Lagu "Amin Paling Serius" Karya Sal Priadi Dan Nadin Amiza. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(1), 88–96. <https://doi.org/10.55606/JURRIBAH.V2I1.1144>

Banjarnahor, R. N. (2024). *Makna dan Lirik Lagu "Gala Bunga Matahari" Sal Priadi*. Rri.Co.Id. <https://www.rri.co.id/hiburan/835827/makna-dan-lirik-lagu-gala-bunga-matahari-sal-priadi>

Cahyani, N. P., & Putri Utami, I. M. Y. M. (2024). ANALISIS METAFORA DALAM LIRIK LAGU " GALA BUNGA MATAHARI " KARYA SAL PRIADI : KAJIAN SEMANTIK KOGNITIF. *E-Journal.Unmas.Ac.Id*.

Haedariah, H., Alan, & Anggun Kasmarita. (2023). Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Dalam Album "Manusia" Karya Tulus. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(2), 143–155. <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.237>

Kumparan. (2023). 7 Arti Bunga Matahari dan Makna Filosofisnya | kumparan.com. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/7-arti-bunga-matahari-dan-makna-filosofisnya-20WPxohk1R7>

Kumparan. (2024). *Makna Lagu Gala Bunga Matahari yang Viral di Media Sosial*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/makna-lagu-gala-bunga-matahari-yang-viral-di-media-sosial-23DrNgWAloz>

Miranda, M., & Mufida, D. R. (2024). Analisis Interpretasi Psikologi Pada Lirik Lagu Gala Bunga Matahari Karya Sal Priadi: Teori Psikologis Sigmund Freud. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Bahasa*, 3(6). <https://ejournal.warunayama.org/index.php/argopuro/article/view/5591/5180>

Mumek, T., Rambitan, S., & ... (2022). Analisis Gaya Bahasa Dari 9 Lirik Lagu Peter Maffay. *Jurnal Elektronik Fakultas* ..., 1–19. [https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jefs/article/view/40747/36452](https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jefs/article/view/40747%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jefs/article/view/40747/36452)

Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta* Press. http://www.academia.edu/download/35360663/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF.docx

Nasution, A. F. (2023). Buku Metode Penelitian Kualitatif.Abdul Fattah. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). <http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku metode penelitian kualitatif.Abdul Fattah.pdf>

Oktavia, W. (2019). Tindak Tutur Perlokusi dalam Album Lirik Lagu Iwan Fals: Relevansinya Terhadap Pembentukan Karakter. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 15(1), 1–10. <https://www.google.com/search?q=issn%2549-3183>

Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>